

**STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM UPAYA  
MENGATASI KETERGANTUNGAN TERHADAP BAHAN  
BAKAR FOSIL  
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**MEICHIKA**

**07041381621137**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM UPAYA  
MENGATASI KETERGANTUNGAN TERHADAP BAHAN  
BAKAR FOSIL  
SKRIPSI**

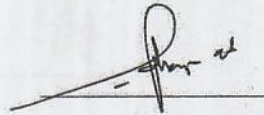
Disusun oleh :

**Meichika  
07041381621137**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal

Pembimbing I

**Dr. Azhar, S.H., M.Sc.,L.LM  
NIP. 196504271989031003**



Pembimbing II

**Ferdiansyah R, S.IP.,M.A  
NIP. 1571071104890001**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**  
  
**Dr. Azhar, S.H., M.Sc.,L.LM  
NIP. 196504271989031003**

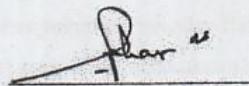


HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM UPAYA  
MENGATASI KETERGANTUNGAN TERHADAP BAHAN BAKAR  
FOSIL  
SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 24 Februari 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

Ketua



Ferdiansyah R. S.IP., MA.

Anggota



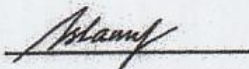
Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.

Anggota



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc.

Anggota



Palembang, 24 Februari 2021

Mengesahkan,

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, S.H., M.Si

NIP. 196601221990031004



### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meichika

NIM : 07041381621137

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi ketergantungan terhadap Bahan Bakar Fosil” ini adalah benar-benar karya saya sendiri saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Meichika

NIM 07041381621137

## INTISARI

Penelitian ini menjelaskan bagaimana sikap Pemerintah Indonesia dalam mengatasi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Dalam penelitian ini, penulis berfokus terhadap Strategi yang akan dilakukan oleh Pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan konsep Diplomasi Energi untuk melihat dan mengukur faktor-faktor apa saja hasil strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia. Data yang didapatkan penulis melalui metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia yaitu menjalin beberapa kerjasama dengan negara lain untuk pengembangan sumber energi terbarukan.

***Kata Kunci : Bahan Bakar Fosil, EBT (Energi Baru Terbarukan), Pemerintah Indonesia, Strategi.***

## **ABSTRACT**

*The research explains how the attitude of the Indonesian government to overcome dependence on conservative fossil fuels. In this study, the author focused on the energy diplomacy taken by the Government to overcome the problems. This study uses the concept of a strategy to understand and measure the factors resulting from the strategies taken by the Indonesian Government. The data obtained by the author through qualitative methods. The results of this study indicate that there are several strategies carried out by the Indonesian Government, namely establishing several cooperations with other countries in order to developing of renewable energy sources.*

***Keywords : Fossil Fuels, EBT (Renewable Energy), Government of Indonesia, Strategy.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun materinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran ataupun kritik yang membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor, Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, S.H, M.Si selaku Dekan Fisip Unsri, Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc.,L.LM, selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ferdiansyah R, S.IP.,M.A selaku pembimbing 2 saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc. selaku dosen PA saya yang selalu mengerti mahasiswanya, terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya selama ini.
3. Seluruh Dosen Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Terkhusus untuk keluarga yang saya cintai Bapak, Ibu, Mas Ali, Mbak Angga, Mbak Tessa yang selalu mendukung saya dan tak lupa selalu memberikan saya bantuan, dukungan material dan moral, terima kasih juga kepada Mamas, dan Istri.
5. Alvin Maulana yang telah memberikan saya dukungan serta semangat dalam menjalani penyusunan skripsi hingga akhir, terima kasih untuk semangat, motivasi serta dukungannya dan selalu ada dalam keadaan sedih maupun susah.
6. Yeari, Bella merupakan keluarga serta sahabat sejak awal perkuliahan hingga sekarang.

7. Meylitha sahabat yang telah banyak membantu saya dalam memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih selalu ada dalam kondisi apapun.
8. Ahjuma (defvia), gomak keju (finky), ayu, dina gamon, sesi bucin, cutek (dian) terima kasih untuk waktu yang telah dilalui.
9. Untuk angkatan Ilmu Hubungan Internasional 2016. Terima kasih telah berproses bersama dan memberikan warna serta pengalaman yang berharga, dan terima kasih telah mengajarkan arti sabar dan ikhlas selama ini.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 5 januari 2021

Meichika

07041381621137



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	2
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	3
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	4
INTISARI .....	5
ABSTRACT .....	6
KATA PENGANTAR .....	7
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL .....	12
DAFTAR GAMBAR .....	13
DAFTAR SINGKATAN.....	14
BAB 1 PENDAHULUAN .....	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian .....	19
1.4 Manfaat Penelitian .....	19
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	19
1.4.2 Manfaat Praktis .....	19

1.5 Kajian Pustaka .....	20
1.6 Landasan Konseptual.....	26
1.6.1 Kerangka Konseptual.....	26
1.6.2 Alur Kerangka Pemikiran .....	29
1.7 Argumen Utama.....	30
1.8 Metode Penelitian .....	31
1.8.1 Desain Penelitian .....	31
1.8.2 Definisi Konsep .....	31
1.8.3 Fokus Penelitian.....	34
1.8.4 Unit Analisis .....	34
1.8.5 Jenis dan Sumber Data.....	35
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.8.7 Teknik Keabsahan Data .....	36
1.8.8 Teknik Analisis Data .....	37
1.8.9 Jadwal Penelitian .....	38

## BAB II GAMBARAN UMUM INDUSTRI

BAHAN BAKAR INDONESIA .....	39
2.1 Kondisi Minyak Minyak di Indonesia.....	39
2.1.1 Produksi Minyak yang terus Menurun dan Konsumsi yang Meningkat di Indonesia .....	39
2.2 Sejarah Industri Bahan Bakar Indonesia .....	43
2.3 Perubahan Pengelolaan Migas Pasca Reformasi.....	45

2.4 Sumber Daya Alam Indonesia.....	49
2.5 Bentuk Kerjasama Indonesia-Jerman dalam Bidang Energi Panas Bumi .....	53
<b>BAB III STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA</b>	
<b>DALAM UPAYA MENGATASI KETERGANTUNGAN TERHADAP BAHAN BAKAR FOSIL .....</b>	<b>58</b>
3.1 <i>Strategizing</i> .....	60
3.1.1 Program Jangka Panjang .....	68
3.2 <i>Decision Making</i> .....	71
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. KESIMPULAN .....	77
B. SARAN .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.....	17
Tabel 1.2.....	21
Tabel 2.1.....	34
Tabel 2.2.....	41
Tabel 3.1.....	42
Tabel 4.1.....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 .....	44
Gambar 1.2 .....	46

## DAFTAR SINGKATAN

INSISTS : *Indonesian-Swedish Initiative for Sustainable Energy Solutions*

KRT : Kementerian Riset dan Teknologi

BMBF : Kementerian Pendidikan dan Riset Jerman

DEN : Dewan Energi Nasional

B.P.M : *Bataafsche Petroleum Maatschappij*

P.T.M.R.I : Perusahaan Tambang Minyak Republik Indonesia

N.V.N.P.P.M : *Nederlandsche Pasific Petroleum Mij*

N.V.N.K.P.M : *Nederlandsche Koloniale Petroleum Maatschappij*

LPE : Listrik dan Pemanfaatan Energi

ESDM : Energi Sumber Daya Mineral

PDB : Produk Domestik Bruto

EBT : Energi Baru Terbarukan

RJPP : Rencana Jangka Panjang Perusahaan

CBM : Coal Bed Methane

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ketergantungan Indonesia pada energi fosil membuat produksi minyak bumi dalam negeri menurun drastis sejak tahun 2001 silam. Keadaan ini didorong oleh kebutuhan yang terus naik dan tumbuhnya sektor industri di Indonesia. Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM, Surono mengatakan ketergantungan energi fosil masih didominasi oleh kebutuhan minyak yang mencapai 41,8 persen, disusul batu bara 29 persen dan gas 23 persen. Kebutuhan ini untuk memenuhi sektor industri yang mendominasi sebesar 37 persen penggunaan energi fosil di Indonesia. Kebutuhan yang sangat besar ini ternyata tidak bisa ditopang oleh cadangan energi di Indonesia yang kian menipis. Cadangan minyak misalnya, hanya cukup untuk 23 tahun lagi. Sementara cadangan gas masih cukup sampai 50 tahun ke depan dan batu bara cukup untuk 80 tahun yang akan mendatang. (Lufityanti, 2014)

Kelangkaan bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, dan gas alam sekarang makin banyak telah dirasakan oleh kalangan masyarakat, apabila terus menerus digunakan, maka ketersediaan bahan bakar tersebut akan segera habis dikarenakan bahan bakar fosil sangatlah terbatas dan bersifat tidak dapat diperbarui. Kosumsi energi di Indonesia hampir setengahnya membutuhkan bahan bakar fosil, seperti sektor industri, sektor transportasi, sektor rumah tangga dan sektor komersial. Sementara itu pemakaian energi ini telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun khususnya untuk Bahan Bakar Minyak (BBM). Oleh karena itu sangat dibutuhkannya sumber bahan bakar yang baru sebagai

bahan bakar alternatif yang bersifat menyerupai bahan bakar minyak dari fosil dan dapat diperbarui dikemudian hari.

Menurunnya produksi minyak mentah ini dan tingginya harga minyak mentah dunia sangat berpengaruh akan kemampuan untuk suatu anggaran pembangunan. Selama ini kita tahu bahwa bahan bakar minyak di Indonesia masih disubsidi oleh negara (melalui APBN), sehingga ini menjadikan beban yang sangat berat bagi pemerintah Indonesia. Maka dari itu untuk mengurangi beban subsidi tersebut pemerintah berusaha mengurangi akan ketergantungan terhadap energi bahan bakar minyak, dengan cara mencari dan berusaha untuk mengembangkan sumber energi lain yang murah dan mudah untuk didapat. Harus kita sadari bahwa saat ini Indonesia telah mengimpor minyak mentah maupun BBM untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri ini. Akibat dari ketidakmampuan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan yang begitu tinggi sedangkan masih ketergantungan atas minat terhadap bahan bakar yang fosil tersebut. Maka perlunya peralihan dari energi fosil ke energi terbarukan.

Sedangkan posisi Indonesia dalam ketahanan energi semakin merosot, penyebabnya dikarenakan ketidakseimbangan atas laju ketersediaan energi yang dibutuhkan. Ketahanan energi itu memiliki tiga aspek, yaitu ketersediaan sumber energi, keterjangkauan pasokan energi dan yang terakhir adalah kelanjutannya atas pengembangan dari energi yang baru dan terbarukan itu sendiri. Banyaknya permintaan yang tidak seimbang dengan ketersediaan yang tidak terjangkau membuat Indonesia dituntut untuk melakukan dan memajukan energi yang dapat diperbarukan, mengingat bahwa Indonesia merupakan Negara yang memiliki Kekayaan Alam yang luar biasa, harusnya Indonesia mampu untuk melakukan pergerakan untuk dapat memenuhi kebutuhan akan Bahan Bakar tersebut.



**Tabel 1.1**  
**Komponen Ekspor Impor Migas Indonesia**  
**Periode : 2014 - 2018**

<b>Komponen</b>	<b>Volume (Migas) (Ribu Ton) Impor</b>				
	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Ekspor Impor</b>					
<b>Migas</b>	48869.4	48309.1	48325.6	50370.1	49216.1
<b>Jumlah</b>	48869.4	48309.1	48325.6	50370.1	49216.1

**Sumber :** BPS (Badan Pusat Statistik)

Melalui tabel diatas menunjukkan akan impor yang dilakukan oleh Indonesia yang selama ini kita tau bahwa Indonesia merupakan sebagai penghasil minyak, gas dan batu baru terbesar di dunia. Namun dengan konsumsi minyak bumi di Indonesia yang melebihi produksinya menyebabkan Indonesia menjadi importir minyak bumi. Dan disisi lain juga Indonesia belum memiliki cadangan penyangga energi lain yang dapat untuk memberikan jaminan pasokan cadangan dalam waktu tertentu apabila suatu waktu terjadinya krisis akan darurat energi. Disatu sisi di saat produksi minyak menurun, sedangkan konsumsi Bahan Bakar minyak Indonesia justru meningkat dan bertambahnya jumlah penduduk dan populasi kendaraan transportasi. Jika terus menerus menggunakan Bahan Bakar yang bersifat fosil, maka lama kelamaann akan menyebabkan Bahan Bakar Minyak tersebut akan habis atau harganya akan semakin mahal. Salah satu alternatif lain untuk menggantikan Bahan Bakar yang bersifat fosil tersebut ialah Energi baru dan terbarukan, maka dari itu pemerintahan harus pintar dalam pengelolaan Energi baru dan terbarukan tersebut. Ketidakseimbangan permintaan penduduk dan aktivitas yang dilakukan oleh

manusia, dan penawaran energi yang didorong oleh pesatnya laju pertumbuhan penduduk dan pesatnya industrialisasi dunia, yang mengakibatkan tersedotnya cadangan energi, yang terkhususnya energi fosil yang merupakan sumber utama dari dunia. Jumlah ketersediaan energi bahan bakar di Indonesia sudah begitu mengkhawatirkan, terutama ketersediaan pada bidang Bahan Bakar Minyak. Hal ini terkait dengan ketersediaan sumber daya minyak yang dimiliki Indonesia yang mana sejak itu tahun 1995 sudah semakin menipis. Dari permasalahan diatas penulis bertujuan untuk berfokus ke kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Jerman dalam energi terbarukan yaitu panas bumi (geothermal) yang sudah terjalin cukup lama, meskipun Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi yang cukup besar akan energi panas bumi namun pengembangannya yang begitu sangat minim yang mengharuskan diperlukannya kerjasama dari pihak lain untuk mengembangkan energi terbarukan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penulis mengidentifikasi ketertarikan yang akan dibahas pada bab selanjutnya, dengan cara membuat rumusan masalah yang akan dibahas, sebagai berikut :

Bagaimana strategi Pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi ketergantungan terhadap Bahan Bakar Fosil ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat bagaimana upaya dari Indonesia dalam menangani ketergantungan terhadap Bahan Bakar Fosil.

2. Melihat bagaimana strategi Indonesia untuk melakukan perbaruan lebih ke bahan bakar ramah lingkungan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis :**

Manfaat praktis yang ada di dalam penelitian ini adalah penulis berharap akan dapat memberikan masukan bagi pembaca yang luas bagi perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan berharap akan menjadi sumber informasi sebagai acuan serta masukan akan suatu bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan mendatang.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis :**

Manfaat Praktis Penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai latar belakang upaya akan Pemerintah Indonesia dalam upaya menangani Ketergantungan terhadap Bahan Bakar Fosil. Dan penelitian ini berusaha untuk menarik para pembaca agar mengetahui bagaimana upaya yang akan dilakukan pemerintah.

#### **1.5 Kajian Pustaka**

Penelitian relevan yang pertama oleh Bony Haranda, penelitian ini menjelaskan tentang suatu kepentingan Kerjasama Indonesia dengan Perancis dalam Energi minyak, gas dan pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia. Sumber data yang digunakan

pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, situs web, media online. Perspektif yang digunakan adalah perspektif merkantilisme. (Haranda, 2015)

Penelitian yang kedua oleh Geybi Giandwinuary, penelitian ini menjelaskan tentang Kerjasama antara Indonesia dan Jerman dalam Pengembangan Energi Panas Bumi (Geothermal) 2010-2012 di Indonesia. Sejak tahun 2010, Indonesia dan Jerman meningkatkan kerjasama dibidang energi. Jerman dan Indonesia telah melakukan sejumlah proyek bersama dalam sektor energi terbarukan dalam beberapa tahun terakhir, sebagai salah satunya yaitu energi panas bumi sebagai salah satu iklim perlindungan, dan untuk mendukung keamanan energi nasional. Metode yang digunakan adalah deskripsi, teknik pengumpulan data adalah penelitian perpustakaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interpendensi kerjasama internasional. (Giandwinuary, 2015)

Penelitian yang ketiga oleh Astria R.Tobing, penelitian ini menjelaskan tentang Kerjasama Finlandia-Indonesia mengenai energi terbarukan (Biomassa) tahun 2011-2014. Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Finlandia, berencana untuk mengembangkan Energi Baru Terbarukan (EBT) yang dipresentasikan dalam Kemitraan Energi dan Lingkungan (EEP) dengan Program Indonesia. Metode penelitian yang digunakan, metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat tentang fakta.

Penelitian ini juga penjelasan yang menjelaskan tentang masalah, indikasi, kebijakan, dan tindakan. Dalam teknik menulis, penulis mengumpulkan dan mengumpulkan data melalui penelitian perpustakaan dari beberapa sumber seperti

buku, jurnal, artikel, situs web, media dan lainnya. Penulis nya juga menggunakan konsep kerjasama dalam memandang kasus dalam penelitian ini. (R.Tobing, 2014)

Penelitian yang ketiga oleh Oktavia Nita Karolin, penelitian ini menjelaskan untuk mengetahui kerja sama antara Korea Selatan dan Indonesia di Indonesia bidang energi biomassa kayu daan juga menjelaskan bagaimana implementasi Korsel dalam Kerjasama Korea dan Indonesia di bidang energi biomassa kayu. Jenis tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif. (Karolin, 2019)

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Bony Haranda
	Judul	Kepentingan Indonesia Menjalin Kerjasama Energi Minyak Bumi dan Gas dengan Perancis Tahun 2011 - 2013
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Vol. 2 N0 2. Hal 1-18
	Tahun	2015
	Hasil Penelitian	Penelitian ini menjelaskan tentang kepentingan Kerjasama Indonesia dengan Perancis dalam Energi minyak dan gas. Kerjasama ini berdampak pada peningkatan rasio Energi minyak, gas dan pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia. Sumber

		data yang digunakan diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, situs web, media online. Perspektif yang digunakan adalah perspektif merkantilisme.
	Perbandingan	Perbandingan kajian berbeda terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang dibahas adalah kepentingan Kerjasama Indonesia dengan Perancis dalam Energi minyak dan gas. Sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai persoalan strategi pemerintah Indonesia dalam mengatasi ketergantungan terhadap Bahan Bakar Fosil.
2.	Nama Penulis	Geybi Giandwinuary
	Judul	Kerjasama Indonesia dan Jerman dalam Pengembangan Energi Panas Bumi (Geothermal) 2010-2012 di Indonesia
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Vol. 2 No. 1. Hal 1-11
	Tahun	2015
	Hasil Penelitian	Penelitian ini menjelaskan tentang Kerjasama antara Indonesia dan Jerman di Indonesia energi terbarukan. Sejak tahun 2010, Indonesia dan Jerman meningkatkan kerja sama di bidang energi.

		<p>Metode yang digunakan adalah deskripsi Berdasarkan teknik pengumpulan data adalah penelitian perpustakaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interpendesi Kerjasama internasional.</p>
	Perbandingan	<p>Perbandingan kajian berbeda terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang dibahas adalah fokus kerjasama Indonesia dan Jerman. Sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai persoalan strategi pemerintah Indonesia dalam mengatasi ketergantungan terhadap Bahan Bakar Fosil.</p>
3.	Nama Penulis	Astria R.Tobing
	Judul	Kerjasama Finlandia-Indonesia mengenai energi terbarukan (Biomassa) tahun 2011-2014
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau Volume 1 No. 2. Hal 1-14
	Tahun	2014
	Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi masalah serius, dikarenakan tingkat energi pertumbuhan</p>

		<p>permintaan melebihi pasokan energi domestik.</p> <p>Yang mana minyak mentah dan bensin yang telah diimpor, memaksa orang Indonesia untuk mencari energi dan sumber lain untuk mengatasi permintaan energi yang melonjak dari tahun ke tahun tersebut. Pemerintah Finlandia mengusulkan akan kerjasama pembangkit listrik tenaga biomassa di Jakenan (Kalimantan Tengah) dan Riau.</p>
	Perbandingan	<p>Perbandingan kajian berbeda terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang dibahas adalah fokus kerjasama Indonesia dan Finlandia. Sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai persoalan strategi pemerintah Indonesia dalam mengatasi ketergantungan terhadap Bahan Bakar Fosil.</p>
4.	Nama Penulis	Oktavia Nita Karolin
	Judul	Kerjasama Korea Selatan dan Indonesia dalam industri energi biomassa kayu
	Nama Jurnal	eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Volume 7, No. 3, Universitas Mulawarman. Hal 1219-1232
	Tahun	2019



	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Dalam kerjasama ini pemerintah Korea Selatan dan Indonesia melakukan penandatanganan MOU kerjasama tentang pengembangan industri energi biomassa kayu pada tahun 2009 yang ditandatangani oleh Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yaitu DR. (H.C) H.M.S Kaban dan Kementerian Kehutanan Republik Korea Selatan yaitu DR. Chung Kwang Soo. Dalam kesepakatan tersebut dilaksanakan dengan persetujuan adanya bantuan dan investasi timbal balik dalam produksi dan pengembangan bahan bakar energi biomassa kayu, pertukaran para ahli, peneliti dan pejabat.</p>
	<p>Perbandingan</p>	<p>Perbandingan kajian berbeda terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang dibahas adalah fokus Kerjasama Korea Selatan dan Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai persoalan strategi pemerintah Indonesia dalam mengatasi ketergantungan terhadap Bahan Bakar Fosil.</p>

## 1.6 Landasan Konseptual

### 1.6.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan untuk pendekatan dalam memecahkan suatu masalah. Biasanya Kerangka Konseptual ini merupakan suatu landasan untuk menganalisis masalah apa yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan kerangka konseptual guna membantu untuk memahami dan menganalisis masalah yang berlandaskan atas teori-teori Hubungan Internasional dari beberapa para ahli. Adapun konsep yang akan penulis pakai ialah sebagai berikut :

#### **a. Diplomasi Energi**

Diplomasi pada dasarnya yaitu suatu metode interaksi politik yang melibatkan hubungan antar negara, ataupun hubungan negara dan aktor-aktor di tingkat internasional. Dilihat dari sudut pandang negara, diplomasi pun melibatkan operasionalisasi dan implementasi kebijakan luar negeri sebuah negara. Konsep diplomasi itu sendiri mempunyai perkembangan seiring adanya proses integrasi dan globalisasi tingkat internasional. Perkembangan konsep diplomasi yaitu membuat kebijakan luar negeri suatu negara untuk mempunyai koneksi erat antara kebijakan tingkat domestik, membuat keterhubungan antar satu bidang dengan bidang lain dalam kebijakan luar negeri antar negara semakin erat, keterlibatan aktor dalam diplomasi pun beragam. (DENT, *Understanding the Energy Diplomacies of East Asian States*, 2012)

Jika berbicara mengenai diplomasi energi, konsep diplomasi energi itu sendiri sebenarnya tidak memiliki definisi yang begitu pasti. Pada dasarnya konsep diplomasi energi itu bukan lah sesuatu yang baru, minyak dan gas telah lama menjadi komoditas yang memiliki muatan politik. Menurut Dent, diplomasi energi itu dapat diartikan bagaimana cara atau upaya suatu negara dan aktor lainnya mendapatkan kepentingan keamanan energi

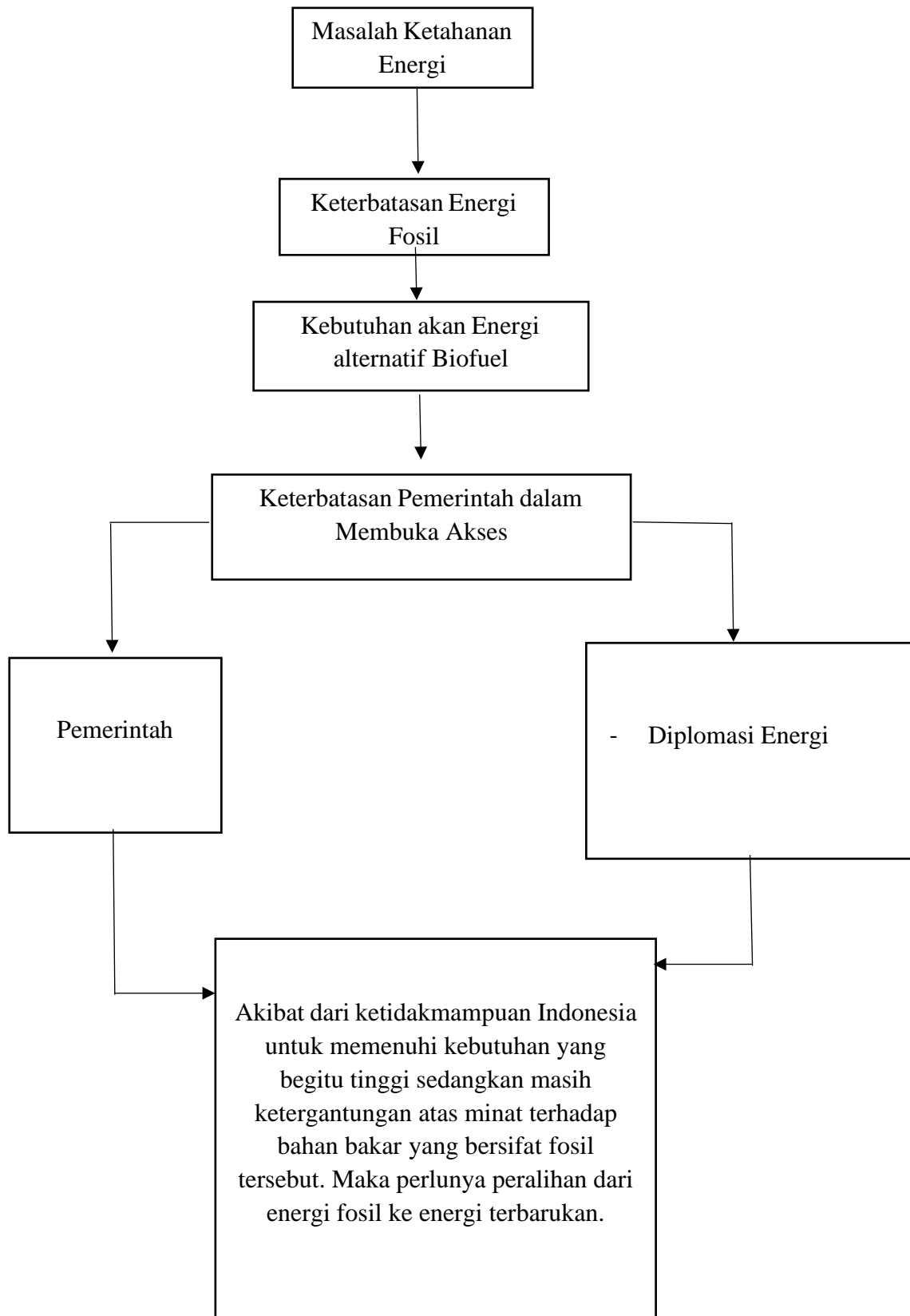
dalam sistem internasional. Dent pun menitik beratkan bahwasannya, keamanan energi itu ialah tujuan fundamental yang ingin dicapai oleh negara dalam melakukan diplomasi energi. Sedangkan jika menurut Andreas Goldthau, konsep mengenai diplomasi energi pada umumnya dapat terlihat ketika suatu negara menggunakan perusahaan energinya untuk berkompetisi mendapatkan sumber daya alam dengan menggunakan power negara. Negara konsumen akan memperkuat suplai dengan membuat kontrak energi secara diplomatis, sedangkan negara produsen menggunakan diplomasi untuk meningkatkan akses terhadap pasar ataupun sebaliknya. (Goldthau, 2010)

Diplomasi energi memiliki hubungan dengan kebijakan luar negeri pada bidang lainnya antara lain perdagangan, pembangunan, lingkungan serta bantuan. Praktik diplomasi energi juga akan bervariasi dari satu negara ke negara lainnya. Diplomasi energi dapat dikatakan sebagai fungsi turunan dari kebijakan energi sebuah negara, serta dioperasionisasikan melalui aksi kebijakan luar negeri. Dalam merancang diplomasi energi, negara akan melibatkan aparatur negara baik dalam membuat strategi (strategizing) dan membuat kebijakan (decision-making). Strategizing berkaitan dengan rencana jangka panjang, proses dan pemikiran secara matang, serta cenderung melibatkan seperangkat agen atau institusi, inti pemerintah atau representasi negara. Seperti institusi yang berhubungan dalam membuat kebijakan terkait energi ataupun institusi yang bertugas mengatur urusan terkait urusan luar negeri. Sedangkan, proses pembuatan kebijakan (decision-making), dibentuk dengan kerangka strategi dari diplomasi energi yang melibatkan agen atau institusi yang bertugas untuk membuat suatu kebijakan taktis dalam sehari-hari pada isu-isu tertentu yang muncul. Seperti adanya yaitu keterlibatan perusahaan

minyak nasional dalam membuat perjanjian dengan negara lain atau aktor internasional lainnya.

Secara konseptual, diplomasi energi dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai ‘mekanisme transaksi’ untuk mendapatkan tujuan keamanan energi. Mekanisme transaksi dapat diartikan sebagai sarana untuk memfasilitasi semua bentuk interaksi diplomasi energi dan pertukaran antara para aktor yang relevan. Beberapa mekanisme cenderung mengarah pada ekonomi seperti akuisisi atau mengontrol sumber energi di wilayah negara lain. Adapun mekanisme yang lebih politis seperti pembuatan perjanjian antar negara dan forum atau dialogue internasional ataupun multilateral yang berkaitan dengan energi. (DENT, *Understanding the Energy Diplomacies of East Asian States*, 2012)

### 1.6.2 Alur Kerangka Pemikiran



## 1.7 Argumen Utama

Argumen utama yang dicoba disampaikan oleh penulis adalah bahwa produksi minyak bumi Indonesia sudah mengalami penurunan akibat terjadinya penurunan secara alamiah dan semakin menipisnya cadangan bahan bakar tersebut. Menurunnya produksi minyak mentah ini dan tingginya harga minyak mentah dunia sangat berpengaruh akan kemampuan untuk suatu anggaran pembangunan. Akibat ketidakmampuan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan yang begitu tinggi sedangkan masih ketergantungan atas minat terhadap bahan bakar yang fosil tersebut. Maka perlunya peralihan dari energi fosil ke energi terbarukan. Maka dari itu pemerintah Indonesia dalam mengatasi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dengan melakukan diplomasi energinya ke Jerman yang menggunakan indikator *strategizing* dan *decision making*. Pada tahapan *strategizing* yang menjadi sorotan yaitu pendekatan politik serta upaya pemerintah Indonesia melalui pembuatan kebijakan, serta menggerakkan kementerian luar negeri dan kementerian energi. Dalam *decision making* hal yang lebih ditekankan yaitu pendekatan bisnis yang dilakukan oleh entitas perusahaan minyak negara. Dari kedua strategi serta pendekatan tersebut dilakukan secara bersinergi guna mencapai kepentingan akan energi yang ingin didapatkan.

## **1.8 Metode Penelitian**

### **1.8.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan menurut masalah yang akan dikaji peneliti, yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut pandangan dari Sugiyono (2003: 8), metode penelitian kualitatif yang sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena pada penelitiannya dilakukan pada saat kondisi yang begitu alamiah (natural setting). Dan jika menurut pandangan dari Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005: 3), yang mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif itu merupakan suatu prosedur penelitian yang akan menghasilkan suatu data yang deskriptif berupa sebuah kata-kata tertulis maupun lisan. Penelitian ini pun yang bersifat Deskriptif yang hanya menggambarkan suatu keadaan atau gejala. Sifat penelitian ini adalah Deskriptif, yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau kenyataan yang sedang dihadapi.

### **1.8.2 Definisi Konsep**

Definisi Konsep adalah suatu unsur penelitian yang akan menjelaskan sesuatu tentang karakteristik suatu masalah yang hendak akan diteliti. Dan yang diungkapkan dalam suatu kata-kata yang akan dapat membantu mendapatkan suatu pemahaman. Untuk dapat memahami dan mempermudah akan menafsirkan suatu teori yang digunakan di dalam penelitian ini, maka akan ditentukan dari beberapa definisi konsep, yang begitu berhubungan dengan yang akan diteliti. Yaitu, sebagai berikut :

### **a. Diplomasi Energi**

Diplomasi energi memiliki hubungan dengan kebijakan luar negeri pada bidang lainnya antara lain perdagangan, pembangunan, lingkungan serta bantuan. Praktik diplomasi energi juga akan bervariasi dari satu negara ke negara lainnya. Diplomasi energi dapat dikatakan sebagai fungsi turunan dari kebijakan energi sebuah negara, serta dioperasionalkan melalui aksi kebijakan luar negeri. Dalam merancang diplomasi energi, negara akan melibatkan aparatur negara baik dalam membuat strategi (strategizing) dan membuat kebijakan (decision-making). Strategizing berkaitan dengan rencana jangka panjang, proses dan pemikiran secara matang, serta cenderung melibatkan seperangkat agen atau institusi, inti pemerintah atau representasi negara. Seperti institusi yang berhubungan dalam membuat kebijakan terkait energi ataupun institusi yang bertugas mengatur urusan terkait urusan luar negeri. Sedangkan, proses pembuatan kebijakan (decision-making), dibentuk dengan kerangka strategi dari diplomasi energi yang melibatkan agen atau institusi yang bertugas untuk membuat suatu kebijakan taktis dalam sehari-hari pada isu-isu tertentu yang muncul. Seperti adanya yaitu keterlibatan perusahaan minyak nasional dalam membuat perjanjian dengan negara lain atau aktor internasional lainnya.

Secara konseptual, diplomasi energi dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai 'mekanisme transaksi' untuk mendapatkan tujuan keamanan energi. Mekanisme transaksi dapat diartikan sebagai sarana untuk memfasilitasi semua bentuk interaksi diplomasi energi dan pertukaran antara para aktor yang relevan. Beberapa mekanisme cenderung mengarah pada ekonomi seperti akuisisi atau mengontrol sumber energi di wilayah negara lain. Adapun mekanisme yang lebih politis seperti pembuatan perjanjian antar



negara dan forum atau dialogue internasional ataupun multilateral yang berkaitan dengan energi. (DENT, Understanding the Energy Diplomacies of East Asian States, 2012)

### 1.8.3 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian yang akan dilakukan adalah suatu pembatasan akan penelitian kualitatif yang berguna untuk memilih suatu data yang mana bersifat relevan dan mana yang tidak relevan.

**Tabel 2.1**  
**Fokus Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Strategi pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi ketergantungan terhadap Bahan Bakar Fosil</b>	Diplomasi Energi	Strategizing	Upaya Pemerintah Indonesia melalui pembuatan kebijakan.
		Decision-making	Pendekatan Bisnis dilakukan perusahaan minyak nasional.

### 1.8.4 Unit Analisis

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan strategi sebagai unit analisis, dalam hal ini Pemerintah Indonesia penulis jadikan sebagai unit analisis.

### **1.8.5 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini dibagi menjadi dua, sebagai berikut :

#### **a. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder, pada data sekunder itu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang mana sumber data sekunder itu dapat diperoleh dari surat kabar, jurnal dan pencarian informasi melalui internet. Sumber data skunder, juga merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. (Pramono, 2016)

### **1.8.6 Teknik pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan data dari literatur yang akan berhubungan dengan permasalahan yang akan penulis bahas. Yang berupa dokumen, arsip, surat kabar, jurnal dan pencarian informasi melalui internet. Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan. Studi pustaka ini merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Menurut Moleong (dalam Purnama 2004: 60), menyatakan bahwa ada beberapa teknik pengumpulan data, yang terdiri dari:

### **a. Dokumentasi**

Arti dokumentasi itu sendiri berasal dari kata dokumen yang berarti suatu barang-barang tertulis, yang dalam pelaksanaan metode dokumentasi itu merupakan peneliti menyelidiki benda-benda yang bersifat tertulis, seperti halnya akan buku-buku, majalah, dokumen, dan bahan-bahan yang akan diunduh dari situs Internet untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Melalui metode dokumentasi ini peneliti akan gunakan untuk menggali data berupa hal-hal yang terkait. (Sidiq, 2018)

### **1.8.7 Teknik Keabsahan Data**

Untuk dapat menetapkan keabsahan suatu data, teknik pemeriksaan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik Triangulasi juga dikenal dengan sebuah istilah cek dan ricek yaitu pengecekan suatu data dengan menggunakan beragam sumber dan teknik maupun waktu (Bungin, 2010: 19). Pada penelitian ini, untuk mengecek keabsahan data yang peneliti peroleh dari informan, peneliti pun menggunakan teknik triangulasi, yakni sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi Data**

Triangulasi Data ini untuk menggali suatu kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Peneliti menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu dari masing-masing cara itu akan menghasilkan suatu bukti dan data yang berbeda pula, yang selanjutnya akan memberikan suatu pandangan (insights) yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti. Dari berbagai pandangan itu pula akan melahirkan suatu keluasan akan pengetahuan untuk dapat memperoleh kebenaran.

### **1.8.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis data kualitatif. Melalui tiga tahap sebagai berikut:

#### **a. Tahap Reduksi Data**

Tahap Reduksi data yang peneliti lakukan pada tahap ini memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul, yaitu hasil dokumentasi yang diperoleh di lapangan, serta data hasil wawancara mendalam kepada informan. Kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

#### **b. Tahap Penyajian Data**

Tahap Penyajian Data pada penelitian ini, yang mana peneliti pada tahap ini melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Peneliti akan sajikan dalam bentuk cerita yang sesuai dengan tema-tema masalah penelitian.

#### **c. Penarikan Kesimpulan**

Pada penarikan Kesimpulan, dari data dan temuan yang diperoleh dari informan selama penelitian dan studi pada bacaan akan yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Kemudian, peneliti akan jelaskan dalam paragraf deskripsi yang akan berusaha menggambarkan secara jelas akan kesimpulan ini yang ditarik berdasarkan uraian data-data dari informan. (jalinankata, 2015)

### 1.8.9 Jadwal Penelitian

Adapun Jadwal Penelitian akan dilaksanakan pada rentang waktu bulan Oktober 2019 hingga April 2020. Adapun rancangan jadwal Skripsi ini adalah, sebagai berikut :

Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
<b>Persiapan</b>							
a.Pengajuan Judul	X						
b.Periapan Judul	X						
c.Persetujuan Judul	X						
<b>Pelaksanaan</b>							
a.Bimbingan Bab I		X	X				
b.Seminar Proposal						X	
c.Revisi Proposal						X	
d.Pengumpulan Data						X	
<b>Pengolahan Data</b>							
a.Bimbingan Bab II					X	X	
b.Bimbingan Bab III					X	X	
c.Bimbingan Bab IV					X	X	
<b>Sidang</b>							
a.Pendaftaran							X
b.Penyerahan Draft Skripsi							X
c.Persiapan Sidang							X
d. Sidang Skripsi							X

## Referensi

- Alami, A. N. (2014). *Politik Luar Negeri Indonesia dan Isu Keamanan Energi*. Jakarta: LIPI Press.
- Alami, A. N., Wuryandari Ganewati, Yustinigrum R.R Emilia, & Sriyanto Nanto. (2014). *Politik Luar Negeri Indonesia dan Isu Keamanan Energi*. Jakarta: LIPI Press.
- angga. (2014, mei 28). *Sejarah Industri Migas di Indonesia*. Diambil kembali dari omc.proxsisgroup.com: <https://omc.proxsisgroup.com/sejarah-industri-migas-di-indonesia/#:~:text=Perkembangan%20migas%20secara%20modern%20di,pengusaha%20belanda%20bernama%20Jan%20Reerink.&text=Menjelang%20akhir%20abad%20ke%2019,asing%20yang%20beroperasi%20di%20Indonesia>.
- Aprillia, O. (2016, Desember 11). *Keluarnya Indonesia dari OPEC dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Indonesia*. Diambil kembali dari kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/olifaprillia21/584cffbf45afbfd31835a741/keluarnya-indonesia-dari-opec-dan-pengaruhnya-terhadap-perekonomian-indonesia>
- Arvirianty, A. (2018, september 22). *Pertamina Gaet Raksasa Minyak Italia Kembangkan Kilang Dumai*. Diambil kembali dari cncb indonesia: <https://www.cncbindonesia.com/news/20180922083114-4-34315/pertamina-gaet-raksasa-minyak-italia-kembangkan-kilang-dumai>
- DENT, C. M. (2012, November 20). *Understanding the Energy Diplomacies of East Asian States*. Diambil kembali dari [www.cambridge.org](http://www.cambridge.org): <https://www.cambridge.org/core/journals/modern-asian-studies/article/abs/understanding-the-energy-diplomacies-of-east-asian-states/E9DA389B571CEBF80D0F575720D3F9D8#>
- DENT, C. M. (2012, November 20). *Understanding the Energy Diplomacies of East Asian States*. Diambil kembali dari [www.cambridge.org](http://www.cambridge.org): <https://www.cambridge.org/core/journals/modern-asian-studies/article/abs/understanding-the-energy-diplomacies-of-east-asian-states/E9DA389B571CEBF80D0F575720D3F9D8#>
- Dueck, C. (2004, Oktober 30). *Ideas and alternatives in American grand strategy, 2000–2004*. Diambil kembali dari [review-of-international-studies](http://review-of-international-studies): <https://www.cambridge.org/core/journals/review-of-international-studies/article/ideas-and-alternatives-in-american-grand-strategy-20002004/33BC639E9F38872F923065B4517DA603>

- EBTKE, H. (2019, november 20). *Kerja Sama Strategis RI-Jerman: Majukan Energi Terbarukan dengan Pelibatan Swasta*. Diambil kembali dari [ebtke.esdm.go.id](http://ebtke.esdm.go.id/post/2019/11/20/2404/kerja.sama.strategis.ri-jerman.majukan.energi.terbarukan.dengan.pelibatan.swasta): <http://ebtke.esdm.go.id/post/2019/11/20/2404/kerja.sama.strategis.ri-jerman.majukan.energi.terbarukan.dengan.pelibatan.swasta>
- Elinur, D. P. (2010). PERKEMBANGAN KONSUMSI DAN PENYEDIAAN ENERGI. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*, 97-119.
- erysuryanto. (2018, juli 27). *memahami bahan bakar fosil*. Diambil kembali dari bisa kimia: <https://bisakimia.com/2018/07/27/memahami-bahan-bakar-fosil/>
- Explorasi.id. (2017, Juli 7). *Kejar Target Jadi Perusahaan Energi Kelas Dunia, Berikut Rencana Jangka Panjang Pertamina*. Diambil kembali dari Explorasi.id: <http://eksplorasi.id/kejar-target-jadi-perusahaan-energi-kelas-dunia-berikut-rencana-jangka-panjang-pertamina/>
- Giandwinuary, G. (2015). KERJASAMA INDONESIA DAN JERMAN DALAM PENGEMBANGAN ENERGI. *JOM FISIP*, 1-11.
- Goldthau, A. (2010). *'Energy diplomacy' in trade and investment of oil and gas*. Diambil kembali dari [pure.royalholloway.ac.uk](http://pure.royalholloway.ac.uk): [https://pure.royalholloway.ac.uk/portal/en/publications/energy-diplomacy-in-trade-and-investment-of-oil-and-gas\(3899d999-628c-4801-9983-ddd52afb5435\).html](https://pure.royalholloway.ac.uk/portal/en/publications/energy-diplomacy-in-trade-and-investment-of-oil-and-gas(3899d999-628c-4801-9983-ddd52afb5435).html)
- Haranda, B. (2015). Kepentingan Indonesia Menjalin Kerjasama Energi minyak Bumi dan Gas dengan Perancis tahun 2011-2013. *JOM FISIP*, 1-18.
- Hidayat, A. (2017, juni 2). *Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail*. Diambil kembali dari [www.statistikian.com](http://www.statistikian.com): <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>
- Hillebrand, B. (2006). *Energy Policy. The Expansion of Renewable Energies and Employment Effects in Germany*, 3484-3494.
- Indonesia, S. (2018, Juni 26). *Peraturan Pemerintah Tentang Kebijakan Energi Nasional*. Diambil kembali dari [www.bpdp.or.id](http://www.bpdp.or.id): <https://www.bpdp.or.id/Peraturan-Pemerintah-Tentang-Kebijakan-Energi-Nasional>



- Investment, I. (2016, Juli 04). *Minyak Bumi*. Diambil kembali dari [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com): <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-bumi/item267>
- jalinankata. (2015, November 18). *TEHNIK ANALISIS DATA KUALITATIF*. Diambil kembali dari wordpress: <https://jalinankata.wordpress.com/2015/11/18/tehnik-analisis-data-kualitatif/>
- Jati, G. P. (2010, Februari 19). *Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko Bertugas Tangani Akuisisi*. Diambil kembali dari [industri.kontan.co.id](http://industri.kontan.co.id): <https://industri.kontan.co.id/news/direktorat-perencanaan-investasi-dan-manajemen-resiko-bertugas-tangani-akuisisi>
- JATI, R. P. (2018, april 7). *Indonesia yang Kini Jadi Net Importir Minyak*. Diambil kembali dari [www.kompas.id](http://www.kompas.id): <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2018/04/07/indonesia-yang-kini-jadi-net-importir-minyak/>
- Jogloabang. (2019, November 02). *UU 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri*. Diambil kembali dari [www.jogloabang.com](http://www.jogloabang.com): <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-37-1999-hubungan-luar-negeri#:~:text=Penyelenggaraan%20hubungan%20luar%20negeri%20dan%20pelaksanaan%20politik%20luar%20negeri%2C%20termasuk,dan%20pelaksanaan%20politik%20luar%20negeri.>
- Karolin, O. N. (2019). KERJASAMA KOREA SELATAN DAN INDONESIA DALAM. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 1219-1232.
- Lufityanti, G. (2014, september 14). *Cadangan Minyak di Indonesia Hanya Cukup untuk 23 Tahun Lagi*. Diambil kembali dari [tribunnews.com](http://tribunnews.com): <https://www.tribunnews.com/bisnis/2014/09/14/cadangan-minyak-di-indonesia-hanya-cukup-untuk-23-tahun-lagi>
- mineral, K. e. (2015, Juni 25). *Dewan Energi Nasional rubah komposisi bauran energi nasional*. Diambil kembali dari [esdm.go.id](http://esdm.go.id): <http://www.esdm.go.id/berita/umum/37-umum/3516-dewan-energi-nasional-rubah-komposisi-bauran-energi-nasional.html>
- Mukti, T. A. (2012). Sistem pasca westphalia, interaksi transnasional paradiplomacy. *Jurnal hubungan internasional*, 289-301.

- Mustofa, A. (2019). Kepentingan amerika serikat sektor perminyakan di indonesia melalui perubahan UU. Migas no. 8 Thn 1971 menjadi UU no. 2 Thn 2001. *Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan* , 1-18.
- Online, H. (2007, Agustus 10). *Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007*. Diambil kembali dari [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com): <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/28271/undangundang-nomor-30-tahun-2007/document>
- pakde. (2012, november 16). *Perkembangan Tata Kelola Migas di Indonesia (1900-2012)*. Diambil kembali dari [geologi.co.id](http://geologi.co.id): <https://geologi.co.id/2012/11/16/perkembangan-tata-kelola-migas-di-indonesia-1900-2012/>
- Persia, A. N. (2018). STUDI TENTANG CADANGAN PENYANGGA MINYAK (CPM). *Jurnal Ketahanan Energi*, 1-20.
- Pertamina. (2011, September 17). *The Next Step Beyond Laporan Tahunan*. Diambil kembali dari [cdn.indonesia-investments.com](http://cdn.indonesia-investments.com): <https://cdn.indonesia-investments.com/bedrijfsprofiel/341/pertamina-annual-report-2011.pdf>
- Pramono, E. (2016, February 25). *Metode pengumpulan data dalam penelitian*. Diambil kembali dari [ciputrauceo](http://ciputrauceo.net): <http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian>
- Prof.Dr.Jumina. (2012, April 4). *Ketahanan Energi dan Kebijakan BBM*. Diambil kembali dari [pse.ugm.ac.id](http://pse.ugm.ac.id): <https://pse.ugm.ac.id/ketahanan-energi-dan-kebijakan-bbm/>
- Prof.Dr.Jumina, P. W. (2012, April 4). *ketahanan energi dan kebijakan BBM*. Diambil kembali dari [pse.ugm](http://pse.ugm.ac.id): <https://pse.ugm.ac.id/ketahanan-energi-dan-kebijakan-bbm/>
- R.Tobing, A. (2014). KERJASAMA FINLANDIA-INDONESIA MENGENAI ENERGI. *Jurnal online mahasiswa FISIP*, 1-12.
- rizki. (2019, april 9). *Teknik Analisis Data Kualitatif, Kuantitatif, Menurut Para ahli*. Diambil kembali dari [pastiguna](http://pastiguna.com): <http://pastiguna.com/teknik-analisis-data/>
- Roziqin. (2015). Pengolahan Sektor minyak bumi di Indonesia pasca reformasi : analisis konsep negara kesejahteraan. *JURNAL TATA KELOLA & AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA*, 128-140.

- Santoso, E. (2016, March 31). *Indonesia-Swedia serius perkuat Kerjasama di Bidang Energi Terbarukan*. Diambil kembali dari news.detik: <https://news.detik.com/berita/d-3176304/indonesia-swedia-serius-perkuat-kerjasama-di-bidang-energi-terbarukan>
- Seta, M. A. (2017, february 13). *Pengertian Dan Pendekatan Ekonomi Politik Internasional*. Diambil kembali dari mochamad-arya-seta-fisip14: [http://mochamad-arya-seta-fisip14.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-170192-Ekonomi%20Politik%20Internasional-Pengertian%20Dan%20Pendekatan%20Ekonomi%20Politik%20Internasional.html](http://mochamad-arya-seta-fisip14.web.unair.ac.id/artikel_detail-170192-Ekonomi%20Politik%20Internasional-Pengertian%20Dan%20Pendekatan%20Ekonomi%20Politik%20Internasional.html)
- setiawan, v. n. (2019, Januari 1). *pertamina dan ENI teken kerja sama olah minyak sawit jadi BBM*. Diambil kembali dari katadata.co.id: <https://katadata.co.id/berita/2019/01/31/pertamina-dan-eni-teken-kerja-sama-olah-minyak-sawit-jadi-bbm>
- Sidiq. (2018, April 24). *Data primer dan data Sekunder*. Diambil kembali dari sosiologi: <https://www.google.co.id/amp/sosiologis.com/data-primer-dan-data-sekunder/amp>
- Sondak , S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). FAKTOR-FAKTOR LOYALITAS PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI. *Jurnal EMBA*, 671-680.
- Sunan, H. (2017). KERJASAMA PERTAMINA DAN ARAMCO DI BIDANG. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 1423-1434.
- Teknologi, B. P. (2010, November 05). *Menuju Visi 2525*. Diambil kembali dari bppt.go.id: <https://bppt.go.id/teknologi-informasi-energi-dan-material/611-menuju-visi-2525>
- Trianto, H. (2019, januari 31). *LAPORAN DARI ITALIA: Perincian Kerja Sama Pertamina & Eni Garap Kilang Pengolahan CPO*. Diambil kembali dari ekonomi bisnis: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190131/44/884231/laporan-dari-italia-perincian-kerja-sama-pertamina-eni-garap-kilang-pengolahan-cpo>
- Wati Hermawati, M. I. (2014, febuari 26). *SUMBER DAYA BIOMASSA POTENSI ENERGI INDONESIA YANG TERBAIKAN*. Diambil kembali dari lipi.go.id: <http://lipi.go.id/publikasi/sumber-daya-biomassa-potensi-energi-indonesia-yang-terabaikan/16374#:~:text=Potensi%20sumber%20daya%20biomassa%20di,gergajian%20dan%20limbah%20produksi%20kayu.>

Wicaksono, G. P. (2015). KELEMBAGAAN PENGELOLA MINYAK DAN GAS BUMI. *yuridika*, 108-136.

Yusidaimran. (2010, Desember 15). *kriteria dan teknik keabsahan data*. Diambil kembali dari wordpress: <https://yusidaimran.wordpress.com/2010/12/15/kriteria-dan-teknik-keabsahan-data/>